

# Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Politeknik STIA LAN Jakarta

Tiara Putri Ramadani, Dian Indriyani

Politeknik STIA LAN Jakarta

**Abstrak:** Organisasi Mahasiswa (Ormawa) sering dihadapkan pada kenyataan sulitnya membagi waktu antara kegiatan Ormawa dengan kegiatan perkuliahan, karena dalam mengikuti kegiatan Ormawa memiliki kegiatan yang cukup padat bahkan terkadang jadwal kegiatan Ormawa tersebut berbenturan dengan jadwal perkuliahan, sehingga mahasiswa dihadapkan pada pilihan yang sulit antara tetap mengikuti kegiatan Ormawa dan harus rela meninggalkan perkuliahan atau sebaliknya. Disamping itu mahasiswa juga dihadapkan pada persoalan antara mengutamakan tugas-tugas dari Ormawa dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing perkuliahan. Dengan padatnya jadwal kegiatan Ormawa dan jadwal perkuliahan serta banyaknya tugas-tugas yang harus diselesaikan maka mahasiswa kurang memiliki waktu istirahat sehingga menyebabkan mahasiswa merasa kelelahan yang berkemungkinan dapat mengurangi semangat dalam melakukan aktivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 27 dengan menggunakan kuesioner yang dijabarkan melalui variabel, dimensi, dan indikator yang sesuai dengan kaidah penelitian. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai Uji Regresi Sederhana adalah  $Y = 12,720 + 0,722X$ , Uji T (Hipotesis) yaitu T Hitung sebesar 2,555 lebih besar dari nilai t tabel senilai 2,04841 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar (Variabel Y), dan Uji Koefisien Determinasi (R Square) adalah senilai 0,189, nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh Variabel X (Keaktifan Berorganisasi) terhadap Variabel Y (Motivasi Belajar) adalah sebesar 18.9%, sedangkan sisanya 81.1% Motivasi Belajar dipengaruhi oleh variabel lain. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar, Mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.541>

Received: 15-03-2024

Accepted: 05-04-2024

Published: 31-05-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** Student Organizations are often faced with the fact that it is difficult to divide the time between Student Organizations activities and lecture activities, because in participating in Student Organizations activities have activities that are quite dense and sometimes even the Student Organizations activity schedule clashes with the lecture schedule, so students are faced with a difficult choice between continuing to participate in Student Organizations activities and must be willing to leave lectures or vice versa. In addition, students are also faced with the problem of prioritizing the tasks of Student Organizations with the tasks given by the lecturer. With the tight schedule of Student Organizations activities and lecture schedules and the many tasks that must be completed, students have less time to rest, causing students to feel fatigue which is likely to reduce enthusiasm in carrying out activities. The research method used is quantitative using SPSS version 27 using a questionnaire described through variables, dimensions, and indicators in accordance with research rules. The results of data processing show that the Simple Regression Test value is  $Y = 12.720 + 0.722X$ , T Test (Hypothesis), namely T Count of 2.555 is greater than the t table value of 2.04841 which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, it can be concluded that there is an Effect of Organizational Activity (Variable X) on Learning Motivation (Variable Y), and the Coefficient of Determination Test (R Square) is 0.189, this value indicates that the effect of Variable X (Organizational Activity) on Variable Y (Learning Motivation) is 18.9%, while the remaining 81.1% of

---

*Learning Motivation is influenced by other variables. The conclusion of this study is that there is an influence of organizational activeness on student learning motivation.*

**Keywords:** *Organizational Activity, Learning Motivation, Student*

---

## **Pendahuluan**

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bonus demografi di Indonesia diprediksi akan terus mengalami peningkatan dan mencapai puncaknya pada 2025. Kondisi tersebut menjelaskan ketika jumlah usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak daripada usia nonproduktif (0-14 tahun dan di atas 64 tahun). Berdasarkan perhitungan BPS melalui program Sensus Penduduk tahun 2020, peningkatan jumlah penduduk usia produktif sebesar 186,77 juta orang dengan rasio ketergantungan 44,33% pada 2020 diproyeksikan menjadi sebanyak 196,13 juta orang usia produktif dengan rasio ketergantungan yang menurun sebesar 44,02% pada 2025 (Databoks, 2023).

Salah satu kelompok penduduk dari usia produktif yaitu mahasiswa. Sebagai pembelajar keilmuan dan praktikal di tingkat perguruan tinggi, mahasiswa memiliki peran yang besar terhadap Indonesia. Mahasiswa memiliki *privilege*-nya sebagai *The Agent of Change* karena mereka memiliki akses ilmu pengetahuan lebih luas. Sehingga mereka dituntut untuk memiliki banyak kemampuan baik bagi masa depannya sendiri maupun bagi masa depan bangsa nantinya. Menurut Riyadi Saputro, dkk (2018) dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi mahasiswa di haruskan untuk kreatif dan mandiri dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat diwujudkan oleh mahasiswa dengan meningkatkan kemampuan yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut dalam setiap kegiatan pembelajaran perkuliahan.

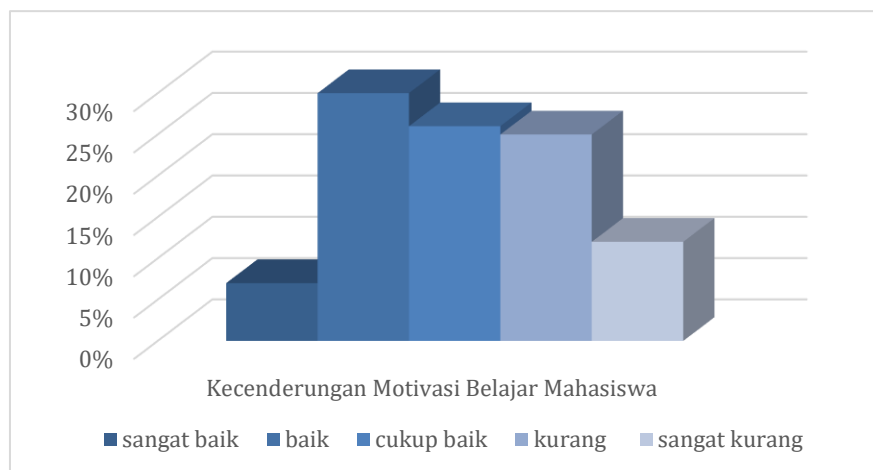
Keikutsertaan dalam mengikuti suatu Organisasi Mahasiswa (Ormawa) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan minat, bakat dan kemampuan mahasiswa secara optimal diluar jam akademik. Menurut Pinky Wohing dalam Yunita Rahmah (2019), indikator yang digunakan untuk mengetahui keaktifan anggota dalam organisasi adalah 1) Komitmen, 2) Manajemen Waktu, 3) Ambisi untuk berprestasi dan maju, 4) Disiplin, dan 5) Jujur serta tanggung jawab. Dengan aktif berorganisasi, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam bertingkah laku seperti mudah berempati, mampu beradaptasi dengan cepat, dan akuntabel.

Motivasi merupakan faktor pendorong seseorang dalam melakukan berbagai aktivitas, seorang pekerja menjadi rajin, kreatif, atau tidak kreatif dapat di amati dari motivasi yang ada di dalam diri seseorang tersebut, motivasi sangat berperan penting dalam segala kegiatan yang di kerjakan oleh manusia karena dengan adanya motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara maksimal (Mahmudi Pradayu, 2017; Endres, 2022; Karimi, 2019; Nuttin, 2022; Sorić, 2021; Tomar, 2024). Mengutip dari Sardiman dalam Yunita Rahmah (2019), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapat
- g. Tidak mudah melepas hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah-soal-soal

Namun, pada faktanya dalam mengikuti kegiatan Ormawa mahasiswa sering dihadapkan pada kenyataan sulitnya membagi waktu antara kegiatan Ormawa dengan kegiatan perkuliahan, karena dalam mengikuti kegiatan Ormawa mahasiswa memiliki kegiatan yang cukup padat bahkan terkadang jadwal kegiatan Ormawa tersebut berbenturan dengan jadwal perkuliahan, sehingga mahasiswa dihadapkan pada pilihan yang sulit antara tetap mengikuti kegiatan Ormawa dan harus rela meninggalkan perkuliahan atau sebaliknya mengikuti kegiatan perkuliahan dan harus rela meninggalkan kegiatan Ormawa. Disamping itu mahasiswa juga dihadapkan pada persoalan antara mengutamakan tugas-tugas dari Ormawa dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing perkuliahan. Dengan padatnya jadwal kegiatan Ormawa dan jadwal perkuliahan serta banyaknya tugas-tugas yang harus diselesaikan maka mahasiswa kurang memiliki waktu istirahat sehingga menyebabkan mahasiswa merasa kelelahan yang berkemungkinan dapat mengurangi semangat dalam melakukan aktivitas.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Yustari Rahmah (2019) yang melakukan survei di jurusan PGMI UIN Raden Intan angkatan 2016 dengan jumlah responden sebanyak 85 mahasiswa mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar mahasiswa yang aktif dalam kegiatan Ormawa adalah baik. Dengan 7% mahasiswa memiliki motivasi belajar sangat baik, 30% mahasiswa yang memiliki motivasi belajar baik, 26% mahasiswa memiliki motivasi cukup baik, 25% mahasiswa memiliki motivasi kurang baik, dan 12% mahasiswa memiliki motivasi sangat kurang baik.



**Grafik 1.** Kecenderungan Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta”.

## Metode

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui pemberian kuesioner mengenai Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta. Fokus penelitian kuantitatif ini adalah pada analisis data numerik yang diolah dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 27. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) Politeknik STIA LAN Jakarta angkatan 2022, 2021, dan 2020 dengan sampel penelitian adalah para mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi (Senat Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa) sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive sampling* atau sebuah teknik pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu agar tujuan penelitian tercapai. Data yang diperoleh dan akan diolah selanjutnya pada penelitian ini adalah data primer, dengan menggunakan 2 cara, diantaranya:

1. *Library Research* atau Penelitian Pustaka

Referensi dan data yang digunakan oleh peneliti dibantu oleh data sekunder yang berasal dari jurnal, skripsi, kebijakan pemerintah, artikel berita, dan sumber lainnya yang dapat diakses di internet (Armann-Keown, 2020; Du, 2023; Pettersson, 2023; Sikora, 2019).

2. *Field Research* atau Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden melalui bantuan aplikasi *Google Form* dan *Whatsapp* untuk menjawab pertanyaan

tentang kedua variabel yaitu Keaktifan Berorganisasi (Variabel X) dan Motivasi Belajar (Variabel Y). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yang terdapat skor tertentu didalamnya.

**Tabel 1.** Skor Skala Likert

Jawaban	Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif
Tidak Setuju	1	4
Kurang Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel dan variabel penelitian. Kemudian, analisis regresi sederhana akan digunakan untuk menilai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Lalu diujikan dengan uji T (Hipotesis) yang bertujuan untuk membuktikan suatu hipotesis yang diterima dan berfungsi untuk mengetahui besaran pengaruh Keaktifan Berorganisasi (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar (Variabel Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta. Selanjutnya, pengujian dengan metode koefisien determinasi yang bertujuan untuk menunjukkan persentase pengaruh variabel X (Keaktifan Berorganisasi) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar) Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Uji Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 2.** *Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.720	4.500		2.826	.009
	SKORX	.722	.283	.435	2.555	.016

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Hasil dari uji ini yaitu  $Y = 12,720 + 0,722X$ . Nilai 12,720 adalah angka konstanta yang memiliki arti bahwa jika tidak ada Keaktifan Berorganisasi (Variabel X), maka nilai Motivasi Belajar (Variabel Y) adalah 12,720. Sedangkan nilai 0,722X merupakan angka koefisien regresi yang mempunyai makna bahwa setiap perubahan naik 1% pada Keaktifan Bergorganisasi akan menjadikan perubahan naik 72,2% pada Motivasi Belajar.

## B. Uji T (Hipotesis)

Instrumen dapat dikatakan berpengaruh apabila mempunyai nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel. Nilai  $t$  tabel didapatkan dari rumus berikut:  $df = n-3$  ( $30-2$ ) = 28, maka tabel  $t$  pada angka 28 Product Moment adalah 2,04841.

**Tabel 3.** *Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.720	4.500		2.826	.009
	SKORX	.722	.283	.435	2.555	.016

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Hasil dari Uji T (Hipotesis) menjelaskan bahwa  $t$  hitung senilai 2,555 lebih besar dari  $t$  tabel yang senilai 2,04841. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Variabel X (Keaktifan Berorganisasi) terhadap Variabel Y (Motivasi Belajar).

## C. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

**Tabel 4.** *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435	.189	.160	3.499

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Hasil Pengujian untuk metode Koefisien Determinasi memiliki nilai (R Square) 0,189, nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh Variabel X (Keaktifan Berorganisasi) terhadap Variabel Y (Motivasi Belajar) adalah sebesar 18,9% sedangkan sisanya 81,1% motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan demikian, dari beberapa hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa keikutsertaan mahasiswa program studi MSDMA Politeknik STIA LAN Jakarta dalam berorganisasi (Senat Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa) memiliki dampak positif dalam pengembangan kemampuan diri mahasiswa seperti bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kuliah maupun tugas organisasi, disiplin, dan pandai dalam mengelola waktu untuk kuliah, berorganisasi, istirahat dan bersenang-senang tentunya (*worklife balance*).

Selain lebih cakap dalam bekerja sama dengan orang lain untuk mengerjakan suatu kewajiban, dalam berdiskusi mahasiswa juga mampu untuk mempertahankan opini, tidak goyah dan tidak mudah melepas hal yang diyakini dan dianggap benar. Kemudian, mahasiswa juga dapat mengekspresikan kemampuan/minat dalam dirinya dan berambisi untuk berprestasi serta maju. Oleh sebab itu, organisasi penting diikuti oleh mahasiswa karena mahasiswa mendapatkan pengalaman bahkan pelajaran-pelajaran berharga dalam



hidupnya yang belum tentu diajarkan di bangku sekolah atau kuliah. Hal ini juga diperkuat mengingat program studi MSDMA Politeknik STIA LAN Jakarta berkaitan erat dengan pengelolaan manusia dan diorganisasi mahasiswa bisa mempraktikkan serta mengevaluasi atas ilmu yang telah dipelajarinya.

Tidak dapat dipungkiri juga perlunya penyesuaian dan kontrol diri yang kuat pada setiap mahasiswa untuk dapat konsisten lalu membuat skala prioritas antara kewajiban berkuliah dengan tanggung jawab berorganisasi, terlebih lagi seringkali terdapat jadwal yang berbenturan antara keduanya berada diluar kendali mahasiswa. Meski demikian, sebanyak 18,9% mahasiswa termotivasi untuk belajar karena kontribusinya di suatu organisasi. Angka 81,1% faktor penentu lainnya tidak diteliti sehingga penyebab rendah/tingginya motivasi belajar mahasiswa program studi MSDMA Politeknik STIA LAN Jakarta belum diketahui.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Motivasi Belajar mahasiswa program studi MSDMA Politeknik STIA LAN Jakarta yang berasal dari hasil persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 12,720 + 0,722X$  dengan koefisien determinasi diperoleh sebesar 18,9%. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis awal yang menyatakan ada pengaruh antara variabel X (Keaktifan Berorganisasi) dengan variabel Y (Motivasi Belajar). Selanjutnya, faktor 81,1% lainnya belum diteliti sehingga penting untuk dilakukan penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam faktor penyebab lain yang berkontribusi pada motivasi belajar mahasiswa program studi MSDMA Politeknik STIA LAN Jakarta.

## Daftar Pustaka

- Armann-Keown, V. (2020). Content analysis in library and information research: An analysis of trends. *Library and Information Science Research*, 42(4). <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2020.101048>
- Du, X. (2023). Building a Bigger Table: Food Research, Methods, Policy, and Action in Library and Information Science. *Proceedings of the Association for Information Science and Technology*, 60(1), 766–769. <https://doi.org/10.1002/pra2.857>
- Endres, M. L. (2022). Reflective thinking, ambiguity tolerance, and knowledge sharing: application of the motivation-opportunity-ability framework. *Journal of Workplace Learning*, 34(8), 707–724. <https://doi.org/10.1108/JWL-01-2022-0004>
- Karimi, M. N. (2019). Teachers' use of motivational strategies: effects of a motivation-oriented professional development course. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 13(2), 194–204. <https://doi.org/10.1080/17501229.2017.1422255>
- Luailiyah, A., et al. (2022). Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 117.

- 
- Nuttin, J. R. (2022). Motivation and Reward in Human Learning: A Cognitive Approach. *Handbook of Learning and Cognitive Processes*, 247–281.
- Pettersson, I. (2023). Minimizing change aversion through mixed methods research: a case study of redesigning Spotify's Your Library. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*. <https://doi.org/10.1145/3544549.3573875>
- Prihatiningsih, N. (2019). Pengaruh metode pengajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2017 Fikom UPDM (B). *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(1), 110-112.
- Rahmah, Y. (2019). Pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung). Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/7339/>
- Santika, E. F. (2023). Bonus demografi Indonesia diproyeksi mencapai puncak pada 2050. *Databoks*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/20/bonus-demografi-indonesia-diproyeksi-mencapai-puncak-pada-2050>
- Sikora, L. (2019). Exploring the impact of individualized research consultations using pre and posttesting in an academic library: A mixed methods study. *Evidence Based Library and Information Practice*, 14(1), 2–21. <https://doi.org/10.18438/eblip29500>
- Sorić, I. (2021). Can rewards increase intrinsic motivation for learning?-A review. *Suvremena Psihologija*, 24(2), 127–152. <https://doi.org/10.21465/2021-SP-242-01>
- Tomar, S. (2024). Digital assessment: impact on student motivation, peer learning, group dynamics. *Journal of Education and Learning*, 18(1), 9–17. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i1.21138>